

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki tingkat kebutuhan di berbagai bidang kehidupan. Mulai dari kebutuhan jasmani dan rohani, biologis maupun psikologis. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari setiap manusia adalah kebutuhan akan kepuasan batin atau kepuasan jiwa. Salah satu bentuk kepuasan itu ialah nilai keindahan atau seni. Sudah menjadi kenyataan bahwa manusia telah menggunakan seni dalam setiap perkembangan dan kemajuan hidupnya. Maka dari itu seni adalah kebutuhan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Seni dapat dikelompokkan dalam beberapa cabang seni antara lain : seni tari, seni rupa, seni drama dan seni musik. Seni tari adalah seni yang dihasilkan dari gerak, mimik dan tingkah laku seseorang yang indah. Seni rupa adalah cabang seni yang umum disebut dengan seni visual. Hal ini disebabkan seni rupa berwujud bentuk-bentuk yang divisualisasikan melalui indera penglihatan (garis, bidang, warna, ruang, gelap, dan terang). Drama berasal dari kata Yunani, *dramos* yang berarti perbuatan atau pertunjukan peri kehidupan seseorang. Seni drama ialah seni pertunjukan yang disajikan di atas pentas. Seni musik adalah ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian.

Seni ada diberbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan yang dilaksanakan melalui pendidikan Seni Budaya. Mata pelajaran Seni Budaya adalah mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah

Menengah Pertama yang terdapat pula dalam kurikulum 2013. Umumnya pendidikan seni budaya di Sekolah Menengah Pertama bertujuan agar peserta didik menjadi individu yang kritis terhadap kesenian yang masuk, memiliki selera terhadap keindahan serta dapat menghargai dan melestarikan kesenian miliknya. Lembaga pendidikan formal di kota Kupang yang melaksanakan pembelajaran Seni Budaya salah satunya adalah SMPK Adisucipto Penfui.

Pembelajaran seni budaya pada SMPK Adisucipto Penfui dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di kelas (kegiatan kurikuler) juga dapat dimasukkan sebagai bagian dari kegiatan di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler). Kegiatan ekstrakurikuler lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek seperti pengembangan minat, bakat, kepribadian dan kemampuan sebagai makhluk sosial juga membantu dalam pencapaian tujuan kegiatan kurikuler.

Salah satu seni yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dipelajari oleh siswa-siswi SMPK Adisucipto Penfui adalah seni musik. Istilah musik berasal dari bahasa Yunani, mousikos. Kata ini diambil dari nama salah satu dewa Yunani yang bernama Mousikos. Mousikos dilambangkan sebagai dewa keindahan dan menguasai bidang kesenian dan ilmu pengetahuan. Musik dapat diartikan sebagai ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian. Ungkapan yang dihasilkan melalui suara manusia disebut vokal, sedangkan ungkapan yang dihasilkan melalui alat musik disebut instrumental.

Seni musik yang peneliti fokuskan pada penelitian ini adalah berkaitan dengan seni musik vokal atau bernyanyi. Bernyanyi sebagai salah satu bagian

dalam pembelajaran seni musik sangat membutuhkan penguasaan keterampilan, dan teknik dalam membaca notasi lagu. Salah satu teknik yang harus diperhatikan dalam musik vokal adalah teknik membidik nada atau intonasi.

Intonasi sendiri dalam pengertian umumnya adalah tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat. Namun dalam musik, intonasi memiliki arti ketepatan membidik suatu nada. Dengan menguasai intonasi secara tepat maka penyajian suatu pertunjukkan musik vokal baik secara paduan suara, solo dan lainnya menjadi semakin lebih indah dan merdu.

Untuk melatih intonasi seorang penyanyi harus berlatih secara teratur dan terus menerus. Cara berlatihnya bisa dilakukan dengan menggunakan alat musik seperti keyboard, piano dan pianika supaya nada yang dibunyikan dapat terkontrol dengan baik. Jika kita tidak memiliki alat musik seperti keyboard, piano dan pianika maka kita bisa menggunakan alternatif lain untuk berlatih. Misalnya kita bisa merekam suara keyboard, piano atau pianika dengan menggunakan handphone kita sehingga tidak mengalami kesulitan dalam berlatih.

Intonasi yang tepat dapat menghasilkan suara dengan nada-nada yang tepat pula sehingga nyanyian akan terdengar baik dan nyaring. Keberhasilan seorang penyanyi dalam membawakan sebuah lagu dapat dikatakan sempurna, jika ia mampu menguasai teknik atau cara membentuk suara agar terdengar baik dan nyaring juga mampu menunjukkan pembawaan lagu tersebut sesuai dengan keinginan penciptanya.

Berdasarkan survei awal peneliti menemukan masalah dikelas VIII SMPK Adisucipto dalam hal membaca not saat bernyanyi. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik belum bisa membidik nada dengan tepat. Data tentang kemampuan membidik nada ini juga diperoleh dari hasil tes yang dilakukan terhadap peserta didik khususnya kelas VIII. Tes dilakukan dengan cara menunjuk beberapa peserta didik secara langsung untuk membaca not angka yang disusun secara berurutan maupun diacak. Dari hasil tes tersebut, peneliti menemukan siswa-siswi mengalami kesulitan pada saat membidik nada-nada yang memiliki interval yang semakin jauh. Mereka juga mengalami kesulitan dalam menyanyikan nada dari nada tinggi kembali ke nada rendah. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik tersebut, peneliti berencana memberikan pembelajaran latihan kemampuan melalui proses pendengaran atau ketajaman pendengaran musik dan ketepatan dalam membidik nada.

Dengan mempertimbangan peserta didik yang belum bisa membidik nada dengan tepat, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBIDIK NADA PADA LAGU PADA PAHLAWAN BAGI SISWA-SISWI KELAS VIII SMPK ADISUCIPTO PENFUI MELALUI METODE SOLFEGIO SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan sebuah pertanyaan yang akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian yaitu : bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membidik nada dengan tepat bagi siswa-siswi kelas VII SMPK Adisucipto Penfui melalui metode solfegio sebagai kegiatan ekstrakurikuler?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan : Mendeskripsikan upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membidik nada bagi siswa-siswi kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui melalui metode solfegio sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan juga keterampilan dalam belajar membidik nada dengan tepat.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan dalam menerapkan metode solfegio dengan tepat pada saat latihan membidik nada pada siswa-siswi.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa calon guru untuk mempersiapkan diri dengan baik agar dapat mengajarkan cara membidik nada secara baik bagi siswa-siswi yang belum mampu.

4. Bagi Penulis

Dengan karya ilmiah ini penulis dibantu untuk semakin mengenal dan memahami hakekat pendidikan seni pada suatu lembaga pendidikan, khususnya seni musik.